

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan sesuatu yang terbuang atau dibuang yang tidak terpakai lagi yang bersumber dari hasil aktivitas manusia dan alam yang belum memiliki nilai ekonomis, jenis sampah yang banyak diketahui ada dua yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik Adalah sampah basah yang berasal dari makhluk hidup, misal daun, sampah dapur, dan lain-lain. Sedangkan sampah anorganik adalah sampah kering yang berupa kaleng, gelas, logam, karet, kertas dan lain-lain. Sampah organik lebih mudah terurai bila dibandingkan dengan sampah anorganik.

Berbagai permasalahan kesehatan dan lingkungan bagi masyarakat dapat muncul apabila sampah tidak dilakukan pengelolaan dengan baik. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai membuang sampah pada tempatnya disebabkan minimnya sosialisasi dari pemerintah setempat. Dalam hal ini Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara melakukan sosialisasi kepada masyarakat hanya beberapa kali dalam setahun.

Peraturan daerah Nomor 16 tahun 2013 tentang pengelolaan sampah (Pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Utara, 2013), maka pemerintah menghimbau masyarakatnya agar bisa menjaga kelestarian lingkungan yang ada di sekitar daerah lingkungan sungai terutama pengelolaan sampah. Peraturan daerah sudah seharusnya dilaksanakan oleh setiap orang, organisasi maupun lembaga/instansi. Namun nyatanya dilihat dari hasil observasi awal masih banyak yang melanggar

aturan pemerintah, partisipasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah belum maksimal.

Masalah pengelolaan sampah sangatlah perlu diperhatikan karena total timbunan sampah yang dikelola selama ini adalah sampah yang diangkut petugas, sebagian diangkut ke TPA, sebagian dibuang secara liar, sebagian ditimbun, sebagian sampah diolah dan didaur ulang, sebagian dibakar, dan sebagian dibuang ke sungai. Dimana sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang bersifat mengalir, sungai sangat bermanfaat bagi manusia dan bagi biota air. Namun yang sering terjadi di lingkungan yang dikelilingi sungai adalah pencemaran air sungai yang disebabkan oleh pembuangan sampah maupun limbah rumah tangga ke dalam daerah aliran sungai. Pencemaran air sungai juga disebabkan oleh Masyarakat yang membuang kotoran air besar ke aliran sungai sehingga mencemari air sungai.

Kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai disebabkan karena faktor sumber daya manusia dan sarana yang kurang memadai. Pengelolaan sampah adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menanganis sampah sejak ditimbulkan sampah dengan pemrosesan akhir. Secara garis besar kegiatan pengelolaan sampah dalam hal ini meliputi: Pengedalian timbunan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan, pengelolaan, dan pemrosesan akhir.

Masyarakat yang ada di desa khususnya Kecamatan Amuntai Tengah seperti Desa Kandang Halang merupakan salah satu desa yang masyarakatnya masih membuang sampah ke sungai dikarenakan faktor dari sumber daya manusia sendiri dan sarana kurang memadai. Oleh sebab itu, desa ini harus menjadi perhatian pemerintah agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan kebersihan sungai sebab pembuangan sampah di sungai memberikan dampak negatif bagi masyarakat

yang menggunakan air, selain itu apabila air sungai meluap maka akan banyak sampah-sampah yang sangkut di aliran sungai.

Berdasarkan uraian latar belakang, menjelaskan bahwa permasalahan sampah di desa kandang halang masih menjadi isu permasalahan yang terus diupayakan untuk diatasi. Upaya untuk mengurangi sampah pun sudah banyak dilakukan oleh Pemerintah, namun belum dapat menurunkan jumlah sampah di beberapa daerah di desa kandang halang.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis ditemukan adanya permasalahan yaitu:

1. Kurangnya kesadaran dan pengetahuan sebagian masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah, dan masih banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, seperti membuang sampah ke sekitar rumah, ke sungai dan sebagainya.
2. Minimnya sarana pengelolaan sampah di desa kandang halang yang memiliki keterbatasan dalam pengelolaan sampah diantaranya seperti kurangnya tempat sampah yang disediakan karena tempat sampah hanya diletakkan di jalan-jalan besar, kurangnya alat pendukung seperti mobil operasional, tidak adanya tempat sampah di jalan gang-gang sempit dan lain-lain.
3. Proses pengangkutan sampah oleh petugas kebersihan belum dilakukan secara rutin setiap hari, melainkan berselang satu atau dua hari. Kondisi ini mengakibatkan penumpukan sampah di sejumlah titik, baik di lingkungan pemukiman maupun area publik. Penumpukan ini menimbulkan bau tidak sedap dan mengganggu estetika lingkungan, dan juga berpotensi menimbulkan masalah kesehatan masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut dan akan dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul “Efektivitas Pengelolaan Sampah di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini menurut menurut Teori Richard M. Steers dalam (Tangkilisan, 2015) dapat dilihat dari beberapa aspek-aspek sebagai berikut:

1. Pencapaian tujuan
2. Integritas
3. Adaptasi

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas agar permasalahan yang ada nantinya dapat dibahas lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka penulis menetapkan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas pengelolaan sampah di desa kandang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah di desa kandang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan sampah di desa kandang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan sampah di desa kandang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran serta bahan evaluasi dalam pengelolaan masalah sampah di Desa Kandang Halang Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang tertarik dalam bidang kajian ini. Dan juga karya ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Memberi gambaran tentang bagaimana penerapan efektivitas pengelolaan sampah di desa kandang halang kecamatan amuntai tengah kabupaten hulu sungai utara

b. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai bermanfaat dalam memperkaya bahan referensi ilmiah di bidang ilmu Administrasi Publik khususnya dan ilmu sosial pada umumnya.